

**PERAN MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5  
DALAMUPAYA MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI DI  
SDN SAMBONGREJO 1**

**Mohamad Rizal Nur Irawan<sup>1</sup>**

**Novi Darmayanti<sup>2</sup>**

**Radian Sri Rama<sup>3</sup>**

**Ellycia Rahma Nurfidya Fahreza<sup>4</sup>,**

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Islam Darul'Ulum Lamongan, [rizalirawan@unisda.ac.id](mailto:rizalirawan@unisda.ac.id),  
[novidarmayanti@unisda.ac.id](mailto:novidarmayanti@unisda.ac.id) [radian@unisda.ac.id](mailto:radian@unisda.ac.id),

**Abstrak**

Kemendikbud menerbitkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), salah satu bentuknya adalah Program Kampus Mengajar yang merupakan bagian dari kegiatan pendidikan di sekolah dan mendukung pembelajaran di tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah. Merekrut mahasiswa sebagai bagian dari penguatan keterampilan membaca dan matematika serta bekerja sama dengan pengajar untuk menghadirkan kreativitas dan inovasi dalam proses belajar mengajar di kampus, ada tujuan utama. Fokusnya adalah mendukung pembelajaran untuk meningkatkan literasi dan numerasi dengan memperkenalkan pembelajaran berbasis teknologi dan mendukung pengelolaan salah satu sekolah binaan awal untuk meningkatkan kualitas pengajaran di SDN Sambongrejo 1.

**Kata Kunci:** Kampus Merdeka, Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi

***Abstract***

*The Ministry of Education and Culture publishes the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program, one form of which is the Teaching Campus Program which is part of educational activities in schools and supports learning at the elementary and secondary school levels. Recruiting students as part of strengthening reading and math skills and working with teachers to bring creativity and innovation to the teaching and learning process on campus, there is a main goal. The focus is to support learning to improve literacy and numeracy by introducing technology-based learning and supporting the management of one of the early target schools to improve the quality of teaching at SDN Sambongrejo 1.*

**Keywords:** *Independent Campus, Teaching Campus, Literacy, Numeracy*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu upaya kampus mandiri adalah melalui Program Kampus Mengajar. Tujuan dari kampus mengajar adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Sasaran utama program ini adalah sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) di daerah 3T (tertinggal, terluar dan terdepan). Melalui program ini, peran mahasiswa ditugasi untuk memberikan kesempatan belajar yang lebih baik kepada sekolah dan mengasah kreativitas mereka, memahami konteks pendidikan dan meningkatkan keterampilan mereka. Sesuai dengan kebijakan kampus mandiri ini, mahasiswa dalam proses belajar mengajar siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa mereka dapat membantu anak-anak yang tidak mampu belajar, mahasiswa juga mengamalkan kasih sayang dan merasa puas ketika bisa membantu dan menyalurkan ilmunya pada anak didik (Anwar, 2021).

Dengan pernyataan tersebut, Mendikbud memberikan wadah untuk memfasilitasi dan mengembangkan pendidikan di Indonesia, khususnya di wilayah 3T, yang dilaksanakan melalui program kampus belajar mandiri yang dikenal dengan Kampus Mandiri Belajar Mandiri (MKBM). Paradigma baru dalam dunia pendidikan. Kampus Mandiri Belajar Mandiri (MBKM) dinilai relevan dan tepat di era demokrasi saat ini (Anugrah, 2021). Makna kemandirian disini dapat diterapkan dalam pembelajaran hingga proses perkuliahan di perguruan tinggi, mahasiswa dapat memilih 8 program studi mandiri yang ditawarkan oleh kementerian, dimana mahasiswa ditawarkan kesempatan untuk mengikuti kuliah tidak terjadwal di perguruan tinggi yang sama selama satu semester atau setara dengan 20 sks (Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, 2021).

Secara umum, tujuan program kampus studi adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti studi dan memperdalam ilmunya, membantu pembelajaran sekolah dasar dan sekolah menengah di wilayah yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, membantu meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa, membantu menyelesaikan masalah kehidupan sosial di sekitar mahasiswa itu sendiri, mengembangkan pemahaman keterampilan berpikir mahasiswa dengan bidang studi yang berbeda dan dengan mahasiswa yang berbeda untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi (Partarini et al., 2021).

Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan soft skill kepemimpinan dan karakter untuk berinovasi dan berkolaborasi dengan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar dan menengah, Memajukan pembangunan negara serta meningkatkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan, Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa bagi pembangunan negara, Mendorong mahasiswa untuk mempelajari dan memperkenalkan keanekaragaman budaya Nusantara, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibawa oleh mahasiswa (Rezania dan rohmah, 2021).

## **METODE PELAKSANAAN**

Program pendidikan kampus mengajar menyasar pada sekolah-sekolah dengan akreditasi B tertinggi untuk SD dan SMP dan akreditasi tertinggi A yang berlokasi di daerah terpencil atau pinggiran kota (Kemendikbud, 2019). Program ini dilaksanakan langsung sesuai dengan tujuan masing-masing. Salah satu sekolah tempat dilaksanakannya Program Kampus Mengajar angkatan 5 yaitu SDN Sambongrejo 1 yang terletak di Desa Sambongrejo, Kecamatan Gondang,

Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Sebelum implementasi Kurikulum Kampus mengajar Angkatan 5, Mahasiswa terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan di SDN Sambongrejo 1 sehingga mahasiswa dapat memiliki gambaran program kerja apa yang harus disusun berdasarkan kebutuhan SDN Sambongrejo 1 (Rosita & Damayanti, 2021).

Berdasarkan analisis kebutuhan, SDN Sambongrejo diimplementasikan di desa Sambangrejo yang wilayahnya diakses melalui hutan panjang. Jalan menuju SDN cukup sulit karena jalan masuknya berkelok-kelok (Wibowo, 2019). Letak geografis ini menjadi salah satu kendala kurangnya siswa SDN Sambongrejo, karena jarak sekolah yang sangat dekat satu sama lain. Area ini termasuk area susah sinyal. Saat hujan, sering terjadi pemadaman listrik akibat hujan yang disebabkan oleh pohon tumbang ditambah angin. (Konig et al, 2020).

Kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran adalah kurikulum 2013, dan kelas 4 berdasarkan kurikulum mandiri. Jumlah siswa setiap tahunnya semakin berkurang karena tempatnya berada di desa dengan masyarakat yang kecil. Sekolah ini memiliki cabang di dua dusun yang berbeda. SD ini memiliki 3 ruang kelas, ruang guru, perpustakaan dan ruang UKS, 2 kamar mandi (satu untuk siswa dan satu untuk guru). Sekolah cabang memiliki 6 ruang kelas dengan satu ruangan untuk kelas satu dan dua kelas bersamaan karena satu kelas roboh, ruang guru, perpustakaan di lantai 2, 2 kamar mandi, untuk kelas 3 tidak layak untuk proses belajar mengajar diakibatkan karena plafon rusak dan lantai retak. Sekolah tersebut memiliki fasilitas berbentuk lapangan yang dapat terus digunakan, meskipun tidak begitu luas karena keterbatasan wilayah pedesaan.

#### A. Perencanaan program

Melalui program pembelajaran kampus mengajar Angkatan 5, mahasiswa memiliki kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya yaitu berkolaborasi dengan kegiatan belajar mengajar khususnya di bidang literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan membantu administrasi sekolah,. Adapun penjelasan dari masing-masing program kerja sebagai berikut:

NO	PROGRAM KERJA	RINCIAN
1	Pembuatan banner motivasi	Kami menyelenggarakan kegiatan ini untuk mengisi ruang kosong yang ada di dinding kelas agar siswa termotivasi untuk membaca
2	Pembelajaran luar kelas	Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang mencintai alam dalam kehidupan pedesaan dan meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya lingkungan. Setelah itu siswa di ajak untuk mengunjungi sungai di belakang sekolah. Mereka belajar tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta belajar tentang flora dan fauna yang hidup di sekitar sungai.

3	Pembiasaan membaca surat-surat pendek sebelum pembelajaran	Kami sebenarnya merencanakan kegiatan ini untuk bulan ramadhan tapi itu belum terjadi karena sekolah sudah memiliki program tersendiri.
4	Menghafal Doa-doa	Kegiatan ini sama halnya dengan membiasakan membaca surat pendek sebelum belajar, karena rencananya setelah hafalan surat siswa langsung melanjutkan hafalan doa sehari hari.
5	Pembelajaran Numerasi menggunakan LKPD “toples bilangan”	LKPD toples bilangan ini mengajarkan siswa cara belajar perkalian dan pembagian. LKPD terdiri dari meminta siswa untuk menemukan perkalian dan pembagian sebanyak mungkin yang menghasilkan bilangan tertentu dan kemudian menempatkan perkalian dan pembagian tersebut pada kisi-kisi bilangan.
6	Pembelajaran literasi menggunakan kartu huruf	Kami menggunakan pembelajaran dengan sistem flash card yang memudahkan siswa kelas 1 dan 2 belajar membaca. Beberapa kartu menunjukkan setiap huruf, ejaan kata dan menunjukkan gambar kata tersebut.
7	Pembelajaran bahasa Inggris menggunakan LKPD “match the fruit”	Dalam kegiatan ini, siswa diberikan teka-teki silang untuk mengisi nama-nama buah dalam bahasa Inggris, sebelum mengerjakan teka-teki silang tersebut siswa diminta untuk membaca petunjuk dan mengisi bagian yang kosong dengan nama buah yang sesuai.
8	Membantu administrasi	Mengelola administrasi sekolah dan menyelenggarakan pengelolaan perlengkapan

	sekolah	sekolah, menyusun dan menyajikan data statistik sekolah.
9	Pembelajaran numerasi menggunakan LKPD "colouring the bear"	Di LKPD ini terdapat gambar beruang, dimana setiap bagian yang tidak di warnai memiliki perhitungan, yang harus di warnai oleh siswa sesuai dengan hasilnya.
10	Pembelajaran numerasi menggunakan LKPD "colouring the pea cock"	Untuk mengajarkan siswa bagaimana cara mengembangkan perhitungan perkalian dan pembagian memalui media visual.
11	Adaptasi teknologi dengan pengenalan microsoft word	Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan teknologi siswa dan membantu mereka belajar lebih efektif. Dalam pelatihan ini, kami mengajari cara menggunakan fungsi dasar microsoft word yaitu cara membuat, menulis dan mengedit dokumen serta melakukan latihan praktis yang membantu siswa memahami dan menguasai konsep yang kami ajarkan kepada siswa kami. Kami sangat sangat antusias untuk mengikuti pelatihan ini karena mereka senang untuk belajar sesuatu yang baru.
12	Pengelolaan perpustakaan	Untuk membantu siswa menemukan informasi yang mereka butuhkan. Memperbaiki perpustakaan dan membersihkan buku-buku di perpustakaan.
13	Pojok baca	Kami menyelenggarakan kelas literasi di perpustakaan yang telah dipulihkan. Kegiatan literasi ini dirancang untuk meningkatkan minat baca dan literasi siswa. Selama kegiatan literasi kami memilih beberapa buku yang menarik dan menantang untuk dibaca siswa dan memberikan waktu untuk berdiskusi dan pengalaman yang berbeda tentang buku-buku tersebut.
14	Pembelajaran literasi menggunakan permainan ular tangga pengetahuan umum	Lingkungan belajar yang dikembangkan berdasarkan permainan ini disesuaikan dengan karakteristik siswa. Tujuannya adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran sebagai sarana penyampaian informasi kepada siswa.
15	Pembelajaran literasi menggunakan teka-teki	Model pembelajaran yang menyenangkan tanpa kehilangan esensi pembelajaran yang berkesinambungan, sekalipun pembelajaran ini dapat melibatkan partisipasi aktif siswa sejak awal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Persiapan yang dilakukan mahasiswa pada kampus mengajar angkatan 5 ini adalah sebagai berikut:

<b>NO</b>	<b>Rencana Kegiatan</b>	<b>Keterangan Kegiatan</b>
1	Pembekalan	Sesi informasi berlangsung selama dua minggu setelah ditetapkan bahwa mahasiswa telah lulus seleksi. Materi survei meliputi keterampilan literasi dan matematika untuk penguatan SD dan SMP, kajian pedagogi, berbagai metode pembelajaran untuk anak, dll. Pembekalan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para peserta kampus sebelum nantinya diwariskan kepada mereka. sekolah yang ditugaskan.
2	Observasi	Sebelum kegiatan penerjunan, akan ada pertemuan online dengan Dosen pembimbing Lapangan melalui gmeet atau zoom untuk membahas program kerja yang akan dilakukan selama Kegitan Kampus mengajar angkatan 5. Pada observasi pertama, saya dan tim kampus mengajar di sekolah Penempatan. Sesampainya di sekolah tujuan, kami tidak bertemu dengan kepala sekolah, guru dan siswa karena kami sedang berwisata. Dua hari kemudian kami kembali ke sekolah penempatan kami, sesampainya di sekolah, disana kami bertemu dengan kepala sekolah dan para guru yang masih ada di sekolah tersebut.
3	Penerjunan	Perjalanan pendidikan ke SDN Sambongrejo 1 berlangsung pada februari 2023. Metode observasi pertama yang saya dan tim lakukan adalah metode survei, wawancara dan diskusi tentang kebutuhan sekolah dan hambatan keberhasilan dalam proses pengajaran dan kegiatan belajar, proses perkembangan dan tingkat adaptasi, dan pemahaman siswa terhadap proses tersebut. Sumber data observasi pertama kami berasal dari informasi sekolah yaitu kepala sekolah dan guru-guru SDN Sambongrejo 1.
4	Perencanaan program	Perencanaan program ini meliputi rapat dan konsultasi perencanaan program kerja yang diadakan di SDN Sambongrejo 1 dengan persetujuan kepala sekolah setempat dan ibu bapak guru lainnya.

### **A. Program Pelaksanaan**

#### **1. Mengajar**

Pelaksanaan program kampus memgajar angkatan 5 memakan waktu 4-5 bulan, yaitu dari 2 Februari hingga 9 Juni. Pelaksanaan program kegiatan selama di kampus mengajar angkatan 5, mahasiswa harus mengisi beberapa laporan : Mulai dari laporan

awal, laporan mingguan dan pembuatan laporan akhir. Kami akan mengunggah laporan kegiatan ini ke halaman kampus merdeka.

Kami melakukan kegiatan kelas setiap hari untuk membantu guru dalam kegiatan kelas di SDN Sambongrejo 1, lebih fokus pada kelas bawah yang belum lancar membaca dan berhitung. Saya dan kelompok saya dibantu oleh seorang guru kelas untuk melatih siswa yang belum bisa membaca.

a. Fokus percepatan literasi dan numerasi

Sebuah gerakan yang mengembangkan karakter siswa dan bertujuan untuk menanamkan budaya membaca dan menulis kepada siswa untuk memungkinkan belajar sepanjang hayat, (literasi) dan kemampuan menerapkan konsep numerik dan operasi aritmatika dalam kehidupan sehari-hari (numerasi).

b. Membuat Mading sekolah

Kami membuat kayu yang tidak terpakai dan merekatkannya sedemikian rupa sehingga menarik perhatian siswa. Kami mencetak Mading dari spanduk dan kemudian menempelkannya di papan kayu yang tidak terpakai. Untuk mengisi Mading nanti, siswa membuat kreativitas seperti puisi, pantun, cerita pendek dan kata-kata motivasi dan pelajaran untuk menambah semangat belajar mereka. Selain itu, kami menerbitkan informasi tentang informasi umum.

c. Pengembangan bakat dan minat

Kami mengembangkan keterampilan dan minat dengan menciptakan lingkungan belajar bersama yang mengasah kreativitas anak. Latihannya antara lain menyanyi, menari, membuat pot bunga dari bahan bekas, dll

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Dalam hal mengadaptasi teknologi, kami lebih fokus pada siswa untuk mengajak mereka belajar sambil belajar menggunakan laptop dan handphone sebagai media pembelajaran di sekolah. Lingkungan belajar yang kami gunakan dalam kegiatan belajar di sekolah:

a. Pelatihan Teknologi Laptop

Tujuan dari pelatihan laptop adalah untuk memberikan siswa lebih banyak informasi tentang teknologi dan kemudian mengajarkan teknik dasar penggunaan laptop yang baik dan benar.

b. Pelatihan teknologi handphone

Pelatihan teknik dengan handphone dilakukan dengan tujuan agar siswa lebih mengetahui tentang teknik kemudian mengajarkan teknik dasar foto dan video dengan baik dan benar.

3. Membantu Administrasi

Analisis hasil pelaksanaan program kampus pengajaran tatap muka angkatan 5 dalam dukungan administrasi sekolah dan para guru khususnya di SDN Sambongrejo 1 memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan yang diharapkan dengan program kampus mengajar yaitu kami membantu mengisi buku induk sekolah, dan dalam hal dukungan administrasi, kami sangat membantu dan berhasil, seperti pelaksanaan AKM dan Kartu ujian selama pelaksanaan AKM Kelas 5. Kami juga membantu untuk

menghadiri pertemuan-pertemuan FKKS. Dukungan administrasi sekolah seperti melakukan manajemen perpustakaan melalui penyimpanan dan Mengatur buku-buku di perpustakaan. Selain itu, siswa untuk membantu administrasi guru untuk menyempurnakan administrasi Pembelajaran dengan maksud untuk menyempurnakan perangkat pembelajaran (RPP, Alat peraga dan bahan ajar, lingkungan belajar, lembar kerja peserta Didik (LKPD), penilaian/alat penilaian dan tindakan Ujian tengah semester dan akhir semester. Dampaknya dapat menimbulkan kelegaan bagi guru dan siswa Dapatkan pengalaman dalam manajemen pembelajaran yang mendalam Penyusunan bahan ajar (RPP, bahan ajar dan bahan ajar, Media pembelajaran, LKPD, Alat dan bahan Asesmen/Penilaian (penilaian berdasarkan topik pembelajaran) dan dalam kegiatan penilaian tengah semester Evaluasi semester dan semester akhir mahasiswa.

#### 4. Kegiatan program kerja tambahan

Kami juga memiliki program kerja tambahan untuk kemajuan dan Pengembangan SDD Sambongrejo 1. Program kerja tambahan

Ini adalah sebagai berikut:

##### a) Pojok baca

Pojok baca bertujuan untuk inspirasi sederhana. Aktivitas ini Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca dan berhitung dengan Siswa diberikan buku cerita, Pembelajaran, aritmatika, dll untuk siswa dapat belajar dan menjadi lebih memahami melalui Tindakan belajar mengajar .

##### b) Aplikasi AKM

Aplikasi AKM Kelas, kegiatan Akm kelas ini diberikan oleh Kampus Merdeka kepada peserta didik khususnya pada siswa kelas 5 di SDN Sambongrejo 1. Pelaksanaan AKM Kelas ini ditujukan untuk memperkuat literasi dan numerasi dari peserta didik sekaligus mengajarkan teknologi kepada peserta didik. Kegiatan AKM Kelas ini berisikan kegiatan pretest dan posttest. Aplikasi AKM Kelas. Siswa mempresentasikan tugas di awal dan di akhir kampus mengajar.

##### c. Pembuatan tempat sampah

Tujuan dari kegiatan ini adalah membuat tempat sampah Pemilahan sampah organik dan non organik juga dimungkinkan Jadikan sekolah lebih hijau karena situasinya bagus sebelumnya gersang penuh dengan sampah. Dengan terselenggaranya kegiatan ini maka sekolah akan lebih terlihat hijau dan terlihat bersih serta udaranya sejuk dan praktis dalam proses belajar mengajar di sekolah.

### B. Analisis Hasil pelaksanaan Program

#### 1. Mengajar

Mengenai hasil pelaksanaan program kerja yang saya jabarkan secara detail bersama kelompok saya, khususnya di bidang pengajaran, hasilnya sangat signifikan. Pengajaran saya dan tim saya didukung oleh sekolah. Dengan hadirnya tim kampus mengajar angkatan 5 ini, sekolah tidak lagi kekurangan tenaga pengajar untuk melayani siswanya. Para siswa juga sangat senang dan antusias, karena tim kampus mengajar angkatan 5. Mereka berharap dapat belajar dengan tim kampus pengajar lebih banyak lagi.

#### 2. Membantu Adaptasi Teknologi

Saat mengadaptasi teknologi, saya dan tim mengalami kendala karena situs SDN Sambongrejo 1 tidak memiliki jaringan internet yang bisa menggunakan kuota paket. Oleh karena itu, saya dan tim menggunakan alat atau teknologi sekolah yaitu WiFi, dan menyiapkan media pembelajaran berupa video tutorial.

### 3. Membantu Administrasi

Di bidang administrasi, kami sangat terbantu dalam bekerja sama dengan operator sekolah agar pihak sekolah dan operator tidak merasa terbebani dan tim kampus mau mengajar. Selama lima bulan pelayanan kami harus memproses beberapa berkas administrasi sekolah yaitu mencetak Kartu ujian AKM untuk kelas 5, melengkapi buku induk sekolah dan mengoreksihasil PTS siswa.

## C. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan

Rekomendasi dan serta usulan untuk program pengajaran kampus mengajar di SDN Sambongrejo 1 antara lain sebagai berikut:

- 1) Melakukan pembelajaran dengan menggunakan teknologi seperti Laptop seringkali dapat digunakan untuk kegiatan belajar Pengajaran menjadi lebih efisien dan efektif.
- 2) Melakukan pembelajaran berdasarkan pengalaman atau pelatihan langsung untuk membantu siswa dapat mengamati langsung dan mendapatkan pengalaman, tidak hanya untuk mendapat informasi.
- 3) Meminimalkan siswa yang kurang lancar membaca melalui pelajaran pada usia yang sangat muda, sejak kelas satu.
- 4) Teknologi yang lebih modern untuk siswa untuk tumbuh
- 5) Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai untuk proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal mengingat kemampuan yang dimiliki oleh siswa.
- 6) Tawarkan tes bermakna kepada siswa di sela-sela pembelajaran agar Siswa menjadi lebih antusias dan memiliki semangat untuk belajar.

Saran dan masukan diharapkan dapat membantu meningkatkan pengajaran kampus mengajar angkatan 5 dibuat dalam set yang lebih terstruktur. Kami berharap untuk memulai perjalanan ke dunia pendidikan Anda dapat mengatakan pada diri sendiri bahwa orang-orang hebat dipilih melakukan dan memahami semua tanggung jawab yang diberikan untuk masyarakat. Sehingga keterampilan dan pemantauan sebaik dan secerdas mungkin.

## SIMPULAN

Tujuan dari program kampus pengajaran adalah untuk meningkatkan empati dan kepekaan sosial terhadap masalah yang ada, meningkatkan keterampilan berpikir dan kolaborasi, pengembangan pemahaman, karakter dan soft skill, Memperkuat peran dan kontribusi mahasiswa dalam kreativitas akademika dan Komitmen terhadap pendidikan nasional. Sekolah bertemu secara berbeda Masalah terkait pembelajaran, adaptasi teknologi. Saya dan tim saya mendukung pelaksanaan pembelajaran Proses pembelajaran di kelas menggunakan bahan ajar berupa buku Topik dan laptop untuk dipelajari dengan bantuan materi mempelajari Selain itu, saya dan tim saya juga terlibat dalam kegiatan hobi Bahan bacaan bagi siswa untuk berlatih dan menambah referensi Siswa itu sedang membaca. Dalam fase adaptasi teknologi, saya memperkenalkan siswa pada pembelajaran berbasis teknologi dengan bantuan video Tutorial dan literasi digital

melalui PPT. Dikelola oleh saya dan tim saya Membantu menyiapkan berbagai hal, misalnya mencetak kartu ujian AKM kelas 5, Memasukkan informasi siswa dan nilai ke dalam informasi sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adellia, R., & Himawati, I. P. (2021). Aktualisasi Peran Mahasiswa Melalui Kegiatan Kampus Mengajar di SD Muhammadiyah Lahat. In SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (Vol. 3, pp. 142-150).
- Anugrah, T. M. F. (2021). Implementasi pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 1 terdampak pandemi covid-19. Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional, 3(3), 38-47.
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan, 9(1), 210-219.
- Kemdikbud. (2019). Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI) Sekolah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://aksi.puspendik.kemdikbud.go.id/aksisekolah/>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Buku Saku Utama. Kemendikbud.
- König, Jäger-Biela,& Glutsch (2020). Adapting to online teaching during COVID-19 school closure: teacher education and teacher competence effects among early career teachers in Germany. European Journal of Teacher Education, 43(4), 608-622.
- Rezania, V., & Rohmah, J. (2021). Student Self-Development Through Kampus Mengajar Angkatan 1 Program At Sdit Madani Ekselensia Sidoarjo. JCES (Journal of Character Education Society), 4(4).
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis pada Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19. Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 2(1), 42-49.
- Suhery, Putra, T. J., & Jasmalinda. (2020). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom Pada Guru Di SDN 17 Mata Air Padang Selatan. Jurnal Inovasi Pendidikan, 2020, 129-132.

### Dokumentasi Kegiatan



Pembelajaran Numerasi menggunakan toples bilangan



Pembelajaran literasi menggunakan pohon literasi



Kegiatan belajar mengajar mata pelajaran



Pembelajaran di Luar Kelas



<p>Kegiatan Pelaksanaan AKM Kelas 5</p>	<p>Pembelajaran bahasa inggris menggunakan “match the fruit”</p>
 <p>Kegiatan Pengelolaan perpustakaan</p>	 <p>Membantu admininstrasi sekolah dengan Mengisi Induk Sekolah</p>
 <p>Kegiatan kebugaran dengan bermain sepak bola</p>	 <p>Kegiatan Mengisi Pembelajaran Kelas 4</p>
 <p>Pembelajaran literasi menggunakan</p>	 <p>Kegiatan Tanya jawab keaktifan</p>

teka teki	Siswa
	
<p>Kegiatan Pojok Baca</p>	<p>Kegiatan literasi menggunakan kartu huruf</p>
	
<p>Kegiatan Pondok Romadhon</p>	<p>Pembelajaran literasi ular tangga pengetahuan umum</p>
	

Pembelajaran numerasi "colouring the pea cock"	Adaptasi teknologi dengan pengenalan microsoft word
 Kegiatan kreativitas pembuatan pot dari bahan bekas.	 Kegiatan ekstrakurikuler menari